



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

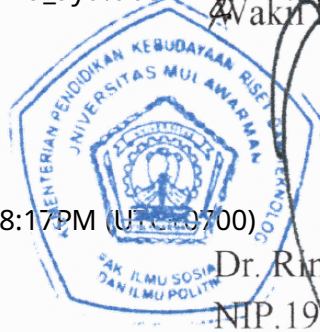
Submission author: SYAHDIRA AYU  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: PENOLAKAN VIKTOR ORBAN TERHADAP  
File name: eJournal\_syahdira\_ayu.docx  
File size: 606.95K  
Page count: 15  
Word count: 5,552  
Character count: 37,601  
Submission date: 21-May-2024 08:17PM (UTC+0700)  
Submission ID: 2380715827

## ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR  
NIP.198104172005012001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No., (tahun)

ISSN: 2477-2623

### PENOLAKAN VIKTOR ORBAN TERHADAP RANCANGAN SANKSI UNI EROPA KE RUSIA

Syahdira Ayu Shandra Dessyanti Putri<sup>1</sup>

#### Abstrak:

Konflik antara Rusia dan Ukraina yang menegang pada tahun 2021 kembali memanas saat Vladimir Putin mengumumkan untuk mengirim pasukan militernya ke wilayah Ukraina pada 23 Februari 2022. Uni Eropa yang mendukung Ukraina mengancam tindakan Rusia tersebut dan mengajukan beberapa sanksi kepada Rusia sebagai ultimatum kepada Rusia agar menghentikan aksi militernya. Dalam sanksi yang dikeluarkan Uni Eropa ke Rusia, tiga rancangan sanksi diantaranya berisikan sanksi energi yang diadopsi oleh Perdana Menteri Hungaria Viktor Orban melalui pernyataan persnya. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji mengenai pilihan rasional Viktor Orban menolak beberapa sanksi Uni Eropa ke Rusia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk menjelaskan hal-hal yang melatarbelakangi Viktor Orban menolak sanksi Uni Eropa ke Rusia yang dinyatakan melalui konferensi pers. Dalam menjalankan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teori Rational Choice yang digagas oleh Graham T. Allison. Rational Choice menjelaskan mengenai proses pilihan rasional yang diambil oleh aktor rasional yang mempertimbangkan semua opsi dan bertindak berdasarkan tindakan terbaik berdasarkan perhitungan rasional. Pertimbangan tersebut meliputi problem recognition and definition, goal selection, identification of alternative, dan choice. Karenanya, pertimbangan tersebut yang akan menjelaskan bagaimana Viktor Orban mengambil keputusan terbaik dan bertindak menolak rancangan paket sanksi Uni Eropa ke Rusia.

**Kata Kunci:** Viktor Orban, sanksi, penolakan Uni Eropa, Rusia, pilihan rasional

#### Pendahuluan

Ketegangan antara Rusia dan Ukraina diawali dengan adanya aneksasi Rusia terhadap Krimea dari Ukraina yang melanggar integritas teritorial bekas Republik Soviet pada bulan Februari tahun 2014 (Center for Preventive Action, 2024). Kemudian, pada tahun 2021, ketegangan antara Rusia dan Ukraina kembali menegang saat Rusia menhancurkan pangkalan militer berskala besar di dekat perbatasan Ukraina Timur sehingga menimbulkan kekhawatiran besar (Consilium European Council, 2023). Pembangunan ini dianggap sebuah ancaman oleh Ukraina dan Eropa dimana sebelumnya terjadi aneksasi Rusia terhadap Krimea. Oleh karena itu Uni Eropa lalu mengambil tindakan yang tertera dalam *Joint statement following the 23rd EU-Ukraine Summit* pada 12 October 2021 yang menegaskan akan mendukung Ukraina dan melawan agresi Rusia selama diperlukan (President of Ukraine, 2021).

Para pemimpin Uni Eropa dalam beberapa kesempatan sudah lebih dulu menuntut Rusia agar segera menghentikan aksi militernya, menarik semua pasukan dan peralatan militer dari perbatasan Ukraina tanpa syarat, serta menghormati integritas, kedaulatan dan kemerdekaan Ukraina (Consilium European Council, 2023). Namun, Presiden Rusia Vladimir Putin diketahui mengumumkan secara terbuka perihal pengiriman pasukan militer Rusia ke wilayah Ukraina pada 23 Februari 2022 (Troianovski & MacFarquhar, 2022a). Hingga Presiden Putin mengumumkan operasi militer itu, diketahui banyak

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : syahdira23@gmail.com.